



BATIK BERNUANSA TIONGHOA DI TANGERANG

Perajin menyelesaikan proses pembuatan batik Lentera di Kampung Tehyan, Neglasari, Kota Tangerang, Banten, Senin (7/3). Batik bernuansa Tionghoa yang memiliki motif seperti lampion, bunga padma, kelenteng dan burung Hong tersebut menjadi ciri khas bagi masyarakat keturunan Tionghoa di Kota Tangerang dan dijual dari harga Rp100 ribu hingga Rp1 juta per lembar.

Dindik Kota Tangerang Pastikan PTM Terbatas Berlangsung Aman

Apabila hasil evaluasi bagus, siswa-siswa di tingkat lainnya, seperti kelas 1—5 SD dan kelas 7—8 SMP bisa ikut PTM terbatas juga. Jika dinilai aman diberlangsungkan, PTM terbatas akan diikuti siswa kelas lainnya secara bertahap dan bergilir.

TANGERANG (IM) - Seluruh sekolah jenjang taman kanak-kanak (TK) hingga sekolah menengah pertama (SMP) di Kabupaten Tangerang dan Kota Tangerang Selatan (Tangsel) menggelar pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas berkapasitas 50 persen, Senin (7/3).

Pelaksanaan PTM terbatas kembali dilaksanakan seiring dengan klaim penurunan kasus Covid-19.

"Hasil koordinasi dengan Satgas Penanganan Covid-19, pelaksanaan PTMT jenjang TK/SD/SMP mulai 7 Maret 2022," ujar Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang, Syaifulah.

Dalam pelaksanaannya, Syaifulah menuturkan, sekolah diwajibkan menjalankan protokol kesehatan Covid-19 dengan aturan yang sesuai dengan pelaksanaan PTM sebelum-sebelumnya. Hal itu di antaranya memberlakukan kapasitas maksimal siswa dalam ruangan kelas dan durasi waktu belajar, menjaga jarak, serta pengontrolan siswa saat kepulangan.

"Teknisnya kami serahkan ke sekolah masing-masing, yang penting ruang kelas 50 persen dan maksimal durasi belajarnya 4 jam," ujarnya. Senada, Dinas Pendidikan

Kota Tangsel juga memberlakukan PTM terbatas untuk seluruh siswa jenjang TK hingga SMP pada hari ini dengan alasan serta aturan yang sama. Keputusan pelaksanaan PTM ini termaktub di dalam Surat Edaran Nomor: 421/1661-Disdikbud tentang Pemberlakuan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) di Kota Tangerang Selatan.

"Terhitung mulai tanggal 7 Maret 2022 seluruh jenjang PAUD, PKBM, SKB, SD/ sederajat, serta SMP/ sederajat agar melaksanakan PTMT kapasitas 50 persen dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan yang ketat," isi dari Surat Edaran yang diteken oleh Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangsel Deden Deni tersebut. Di dalam beleid itu, diinstruksikan pada satuan pendidikan agar melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan PTMT, terutama pada saat jam pulang, yakni dilakukan pemantauan dan pengaturan kedatangan serta kepulangan peserta didik dari satuan pendidikan supaya tidak terjadi kerumunan.

"Satuan pendidikan setiap harinya wajib melaporkan pelaksanaan PTMT ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan melalui google form bidang masing-masing," ujarnya.

Jadi Korban Kebrutalan KKB, Jamaludin Ternyata Hendak Lamar Kekasihnya

LEBAK (IM) - Sebanyak 8 orang pekerja PT Palapa Timur Telematika (PTT) di Distrik Beoga, Kabupaten Puncak, Papua tewas oleh serangan para Kelompok Kriminal Bersenjata di Papua beberapa waktu yang lalu.

Berdasarkan informasi yang dihimpun, dari ke 8 korban kebrutalan KKB itu, salah satunya ada Jamaludin (21).

Jamaludin adalah warga Kampung Pasireurih, Desa Mekarsari, Kecamatan Rangkasbitung.

Ia tewas oleh serangan yang dilakukan KKB bersama dengan 7 rekan kerjanya yakni Bona Simanulang, Renal Tentua Tagasye, Bili Galdi Balion, Sharil Nurdiansyah, Eko Septiansyah, Bebei Tabuni, dan Ibo.

Usut punya usut, ternyata Jamaludin telah berencana pulang setelah menyelesaikan tugasnya untuk memperbaiki tower Base Transceiver Station (BTS) Telkomsel pada Minggu (13/3) ini.

Bahkan, dirinya hendak melamar sang kekasih yang merupakan warga Petir, Kabupaten Serang.

"Minggu ini dia (korban) akan pulang ke sini. Bahkan, Jamaludin berencana untuk melamar kekasihnya asal Petir, Kabupaten Serang," kata Nurhidayat, kerabat Jamaludin kepada wartawan, Senin (7/3).

Namun, korban tidak akan pernah menunaikan rencananya tersebut karena Jamaludin telah pulang selamanya.

"Korban telah tiada dan pulang nama ke sini. Kabar ini tentu menjadi pukulan bagi keluarga dan kekasihnya yang menantikan dilamar korban," ungkapnya.

Sementara, anggota DPR RI Fraksi Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Iip Miftahul Khoiry berharap jenazah korban dipulangkan ke Rangkasbitung. Dirinya pun meminta aparat penegak hukum untuk menangkap para pelaku pembantaian dan diberikan hukuman seberat-beratnya.

"Semoga kejadian seperti ini tidak akan pernah terulang kembali. Karenanya, saya harap TNI dan Polri menumpas KKB yang telah mengancam kedaulatan NKRI," harapnya. ● pra

Dinas Pendidikan Kota Tangsel diketahui telah memberlakukan kembali PTM yang hanya diikuti siswa kelas tinggi, yakni 6 SD dan 9 SMP sejak 28 Februari 2022. Lalu berlanjut ke keseluruhan tingkat kelas mulai pekan ini.

Sementara itu, wilayah Tangerang Raya lainnya, yakni Kota Tangerang, pemberlakuan PTM dimulai hari ini dengan terlebih dahulu diikuti oleh siswa kelas 6 SD dan 9 SMP. Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang, Jamaluddin mengatakan, pihaknya akan mengevaluasi pelaksanaan PTM terbatas usai digelar selama sepekan ini.

Apabila hasil evaluasinya bagus, siswa-siswa di tingkat lainnya, seperti kelas 1—5 SD dan kelas 7—8 SMP bisa ikut PTM terbatas juga. "Jika dinilai aman diberlangsungkan, maka PTM terbatas akan diikuti siswa kelas lainnya secara bertahap dan bergilir," tutur Jamal.

Berlangsung Aman

Pada hari pertama PTM terbatas, Dindik juga menerangkan tim peninjauan yang keliling ke sekolah-sekolah, guna melihat pelaksanaannya. Tak hanya mengecek kondisi kapasitas ruang kelas, namun kelengkapan prokes dan kebersihan di ruang-ruang lainnya.

"Atas tinjauan saya dan laporan tim lainnya, PTM hari pertama berlangsung aman," ungkap Jamaluddin, saat meninjau di SDN 3 Tangerang, Senin (7/3).

Dindik akan memastikan PTM Terbatas berlangsung lancar dan aman. Berkolaborasi dengan Satpol PP, Satgas Covid-19, Dindik serta jajaran kecamatan dan kelurahan untuk pengawasan secara berkala.

"Pasalnya, anak-anak pekan depan harus mulai tryout ujian sekolah. Selain itu, pekan depan PTM tahap dua akan diikuti oleh siswa kelas V SD dan

VIII SMP. Begitu juga dengan tahap tiga yaitu IV SD dan VII SMP, dan seterusnya," jelasnya.

Ia mengimbau, demi keberlangsungan PTM Terbatas harus menjalin kerjasama yang baik. Mulai dari Dindik, siswa, wali murid dan guru, kepala sekolah, untuk sama-sama menjaga protokol kesehatan.

Maspufah, Kepala SDN 3 Tangerang mengungkapkan sederet kesiapan telah dimaksimalkan. Mulai dari 99 persen siswa dan guru telah divaksin, aplikasi PeduliLindungi, cuci tangan hingga sterilisasi secara berkala.

"Guru dan siswa sangat antusias dengan PTM Terbatas ini. Apalagi minggu depan sudah mulai ujian sekolah. Pastinya, kami pihak sekolah berkomitmen menjaga prokes dengan baik tanpa kendur, sehingga guru dan siswa aman dan sehat, dan PTM akan terus berlangsung tanpa ditutup-tutupi lagi," harapnya. ● pp

Viral! Kades di Tangerang Hina 'Wartawan' soal Amplop Rp50 Ribu

TANGERANG (IM) - Kepala Desa (Kades) Wanakerta, Kabupaten Tangerang, Tumpang Sugian, diduga menghina profesi wartawan. Pria yang kerap disapa Lurah Tumpang Sugian (LTS) itu diduga menghina wartawan terkait amplop Rp 50 ribu.

Rekaman suara Tumpang diduga menghina profesi wartawan viral di media sosial (medsos).

"Wartawan LSM lewat mau Rp 50 ribu dikasih amplop silakan, tidak mau akan saya tunjukkan ketika saya lagi dididik di Pusdikif Cimahi, Bandung. Ya jangan macam-macam wartawan dan LSM ke LTS ya," kata Tumpang dalam rekaman suara yang diterima, Senin (7/3).

Setelah viral, rekaman suara itu menjadi perhatian Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa (DPMPD) Kabupaten Tangerang. Bahkan Kabid Pembangunan Desa

DPMPD, Galih Prakosa mengaku terkejut dengan adanya kejadian tersebut.

"Hari ini akan kami panggil Kades Tumpangnya, untuk klarifikasi voice note yang sudah beredar, termasuk kita tegur juga. Kita sudah buat suratnya juga sih yang bersangkutan," ucap Galih saat dihubungi Senin.

"Hasil pemanggilan yang bersangkutan akan kami sampaikan nanti setelah yang bersangkutan datang," tambahnya.

Dihubungi terpisah, Ketua Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kabupaten Tangerang, Sangki Wahyudin menyayangkan atas aksi yang dilakukan oleh LTS tersebut. Menurutnya, sudah semestinya Pemkab Tangerang memberikan sanksi kepada yang bersangkutan.

"Intinya sih kita keberatan, sangat menyalkan terkait adanya ucapan kades yang menurutku ini sangat melukai kita profesi sebagai

wartawan. Saya minta juga Pak Bupati atau dinas terkait untuk memberikan tindakan keras terhadap pelecikan profesi yang dilakukan oleh kades ini," ujar Sangki.

Sangki menyebut meski yang bersangkutan sudah meminta maaf atas ucapannya itu tidak cukup. Menurutnya, Pemkab Tangerang harus tetap memberikan sanksi kepada LTS.

"Meskipun beliau sudah klarifikasi dengan meminta maaf namun ini pernyataan ini tidak bisa dibiarkan. Harus ada sanksi yang keras ini terhadap karena ini menyangkut profesi dan ini kan dilakukan oleh oknum kades ini diduga dengan sengaja mengirim voice note ke sejumlah WA grup," imbuhnya.

LTS yang coba dihubungi untuk meminta penjelasan terkait rekaman suara yang beredar itu, hingga berita ini dimuat, LTS belum merespons. ● pp



PTM TERBATAS DI TANGERANG

Guru memberikan materi saat proses Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas di SDN Tanah Tinggi 1, Kota Tangerang, Banten, Senin (7/3). Pemerintah Kota Tangerang menerapkan PTM terbatas sebanyak 50 persen untuk siswa kelas 6 SD dan kelas 9 SMP di tengah pemberlakuan PPKM level 3.

Harga Telur dan Ayam Potong di Tangsel Mengalami Kenaikan

TANGSEL (IM) - Harga sejumlah komoditi bahan pangan serempak melonjak di berbagai daerah, termasuk Kota Tangerang dan Tangerang Selatan (Tangsel). Masyarakat sudah skeptis karena pemerintah dianggap tak mampu menjaga stabilitas bahan pangan.

Imas, pedagang telur di Pondok Benda, Kecamatan Pamulang, mengakui hal di atas. Harga telur kini dibanderol senilai Rp 22,500 per kilogram. "Biasanya harga normal antara 19 ribu hingga 20 ribu rupiah sekiro," katanya di Jalan Raya Pamulang II, kemarin.

Imas mengaku kurang paham soal alasan kenaikan harga telur ayam boiler. "Dari sananya udah naik sih," singkatnya.

Di lokasi terpisah, Asraf, pedagang ayam potong di Pasar Serpong pastikan bahwa dirinya pernah ditanyai langsung oleh Wakil Menteri Pertanian Harvick Hasnul Qolbi. Pejabat tinggi negara itu menanyakan soal harga komoditi pangan.

"Saya bilang harga makin pada tambah mahal. Keluhannya sepi," ujarnya. Kondisi ini diyakini akan semakin naik menjelang bulan suci Ramadan kala permintaan pasar meningkat.

Wanita paruh baya itu bilang sehari dirinya hanya habis 30 ekor. Ayam naik Rp 1000 per kilo sudah sejak tiga hari yang lalu. Sebelum naik harga per kilogram Rp 28 ribu sekarang Rp 30 ribu. "Enggak tau kalo hari besok naik lagi," singkat Asraf. ● pp

Luas Sawah di Rejang Lebong Berkurang Terus, Tersisa 5.553 Ha

REJANG LEBONG (IM) - Luas areal persawahan di Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu, terus berkurang. Dari 9.750 hektare pada 2021, kini tercatat hanya mencapai 5.553 hektare.

Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Rejang Lebong, Zulkarnain di Bengkulu, mengatakan, berkurangnya luas areal persawahan di Kabupaten Rejang Lebong, akibat adanya kerusakan saluran irigasi dan alih fungsi lahan pertanian. "Luas lahan areal persawahan hanya tersisa sebanyak 5.553 hektare lagi berdasarkan pengukuran yang dilakukan melalui satelit citra," katanya.

Berkurangnya lahan persawahan, lanjut dia, di Kecamatan Sindang Kelingi, dengan luasan sawah yang berubah fungsi mencapai 300 hektare. Alih fungsi akibat jaringan irigasi yang rusak sehingga sawahnya berubah menjadi tanaman perkebunan. Selain itu, sebanyak dua

desa yakni, Belitar Seberang dan Desa Pelalo, Kecamatan Sindang Kelingi, yang mengajukan proposal untuk perbaikan jaringan irigasi yang mengalami kerusakan tersebut sehingga sawah mereka bisa kembali difungsikan.

"Penyebab lainnya penyusutan lahan pertanian karena belum memiliki Peraturan Daerah (Perda) tentang Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) sebagai lahan pertanian lestari," imbuhnya. Selama ini, kata dia, Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong, belum punya Perda LP2B sebagai lahan pertanian lestari. Kawasan yang telah mengalami alih fungsi lahan pertanian menjadi permukiman dan usaha lainnya diantaranya di Kelurahan Talang Benih, Kecamatan Curup.

Selanjutnya, Desa Rimbo Recap, Kecamatan Curup Selatan, beberapa sawah dijadikan usaha rumah makan serta permukiman warga. ● pra



PAMERAN FOTO BERSEJARAH EREVELD PANDU Pengunjung melihat sejumlah karya yang dipajang pada Askara Amerta pameran foto bersejarah Erevel Pandu di Erevel Pandu, Bandung, Jawa Barat, Senin (7/3). Oorlogsgravenstichting Indonesia bekerjasama dengan Komite Peringatan Bersama Belanda-Indonesia menampilkan 15 foto bersejarah sebagai makna penghormatan terhadap korban perang serta peringatan 74 tahun berdirinya Erevel Pandu.

Guru SMPN 1 Tangerang Lebih Senang PTM daripada PJJ, Emosinya Lebih Terasa

TANGERANG (IM) - Sistem pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas mulai diterapkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Tangerang, Kota Tangerang, pada Senin (7/3). Solehatun, guru agama di SMPN 1 Tangerang, menuturkan bahwa PTM memiliki beberapa keunggulan jika dibandingkan dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Dia mencontohkan, guru lebih mampu berinteraksi secara sosial dengan murid-muridnya. "Kalau PTM, kita bisa interaksi secara kejiwaan, secara sikap, kita bisa melihat langsung. Tapi kalau PJJ, kita memang tidak bisa, itu tidak bisa kita raih," ungkapnya saat ditemui, Senin.

"Tapi kalau soal materi, PJJ dan PTM sama, kita sama-sama bisa sampaikan (materi)," sambung dia. Solehatun berujar, saat PTM, para siswa juga lebih bisa diajarkan soal tanggung jawab masing-masing. Tanggung jawab yang dimaksud adalah soal siswa telah membersihkan diri terlebih dahulu sebelum mengikuti PTM. Sementara itu, saat PJJ, tanggung jawab tersebut belum tentu bisa dimaksimalkan. "Bisa saja dia (murid) mengikuti PJJ, tapi dia belum mandi. Itu kan kedisiplinan belum bisa kita maksimalkan. Tapi kalau

PTM, image anak pagi-pagi disiplin, tanggung jawabnya muncul," papar dia.

Selain itu, menurut Solehatun, kedekatan emosional yang terjadi antara guru dan murid saat PTM dapat meningkatkan motivasi para siswa untuk belajar.

Di sisi lain, katanya, para siswa juga menunjukkan rasa senangnya saat mengikuti PTM. "Kalau langsung, emosinya lebih terasa. Kedekatan kepada guru itu yang memberi motivasi anak (untuk) belajar," sebut dia.

Di sisi lain, Solehatun berharap bahwa penerapan PTM akan terus berlangsung hingga kapasitasnya ditingkatkan sampai 100 persen. Dia juga mengingatkan para siswa atau pihak lain agar tetap menerapkan protokol kesehatan Covid-19.

"Kita sangat berharap sekali PTM ini terus meningkat, kapasitasnya menjadi 100 persen, bukan kembali lagi ke PJJ. Itu harapan kami, siapa pun pasti akan berharap itu," tuturnya.

Sebagai informasi, PTM di Kota Tangerang kini diterapkan untuk murid SD kelas 6 dan murid SMP kelas 9. Pada pekan depan, bisa saja murid SD atau SMP di jenjang kelas lain juga mengikuti PTM jika hasil evaluasi PTM sebelumnya bagus. ● pp